

LITERASI MEDIA MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU

¹Sefrita Zaher, ²Elfiandri

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: sefritazahir@gmail.com

ABSTRAK

Di era modern hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat modern bergantung pada media. Mulai dari gaya hidup, hubungan sosial, pendidikan hingga perkembangan pola pikir dan perilaku tak luput dari peran media. Media saat ini menjadi acuan masyarakat modern dalam menunjang kehidupan. Pesan media yang disampaikan begitu mudah diterima oleh masyarakat yang tiap harinya tidak pernah lepas dari media. Menyikapi itu diperlukan pengembangan wawasan media atau literasi media di kalangan mahasiswa. Fokus dan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui literasi media mahasiswa pada universitas di kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan riset kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuisioner dan studi dokumentasi kepustakaan. Populasi penelitian ini sebanyak 90670 dan sampel 400 responden, terdiri dari mahasiswa dari enam universitas di Pekanbaru. Hasil penelitian ini didapatkan tingkat literasi media mahasiswa pada universitas di Kota Pekanbaru sebesar 75,80 % dan dikategorikan baik karena skornya berada antara 61-80%.

Kata Kunci: *Mahasiswa, kota Pekanbaru, Literasi Media*

Pendahuluan

Di era modern ini masyarakat begitu antusias dan tertarik dengan hal yang berbau media. Hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat modern bersentuhan dengan media. Mulai dari gaya hidup, hubungan sosial, pendidikan hingga perkembangan pola pikir dan lain sebagainya.

Media saat ini telah menjadi referensi masyarakat modern dalam menunjang dan menata kehidupannya. Pesan media yang disampaikan begitu mudah dicerna dan diterima oleh masyarakat apalagi di kalangan mahasiswa yang tiap harinya tidak pernah lepas dari media.

Hasil riset World's Most Literate Nation yang disusun Central Connecticut State University tahun 2016 menempatkan Indonesia di peringkat ke 60 dari 61 negara dalam hal budaya literasinya. Sementara di satu sisi, kita masuk dalam lima besar negara pengguna smartphone terbanyak di dunia.

Dengan demikian, minimnya literasi media masyarakat memicu masyarakat yang mudah percaya isu atau berita palsu di dunia maya. Kecenderungan masyarakat yang tak bisa berfikir secara kritis dalam mengonsumsi berita juga di picu oleh rendahnya minat baca, budaya literasi, dan literasi media masyarakat Riau Pos (2017).

Perkembangan teknologi komunikasi dan media massa yang sangat pesat menandakan bahwa manusia telah hidup pada media saturasi. Media – saturasi merupakan situasi dimana masyarakat yang hidup di tengah dunia yang disebut sesak – media.

Hal tersebut hanya dalam konteks teknologi komunikasinya saja tetapi juga meliputi konten yang ada dalam media itu sendiri, baik media televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, rekaman, film, dan internet. Kondisi dalam media saturasi ini menuntut para mahasiswa untuk lebih cerdas dalam menggunakan media, karena Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mampu mengoperasikan media, akan tetapi juga diharuskan kritis terhadap konten itu sendiri

Peradaban manusia modern pada ini tidak terlepas dari teknologi komunikasi dan media massa. Masyarakat di masa depan juga disebut dengan masyarakat informasi (information society), dimana informasi menjadi komoditas utama dan interaksi manusia dalam masyarakat sudah berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

Literasi media merupakan kemampuan untuk berpikir kritis sekaligus menumbuhkembangkan skeptisisme yang sehat terhadap media pekabaran dan jendela dunia yang dibangun media. Dengan meleak media, masyarakat diajak untuk menjaga wilayah yang boleh dan tidak boleh dimasuki media guna mengontrol media agar media tetap pada jalur pelaksanaan peran dan fungsinya di tengah masyarakat.

Berbagai informasi dan hiburan yang masuk ke ruang – ruang pribadi tanpa ada kemampuan publik untuk mengontrol isi media akan berdampak terhadap keputusan yang akan diambil oleh khalayak tersebut. Melalui literasi media khalayak diharapkan mampu menentukan apa yang dipandang penting atau tidak penting terhadap yang diajukan oleh media massa. Karena itu, banyak pihak, mulai dari kalangan ahli komunikasi dan ahli pendidikan sampai organisasi internasional seperti UNESCO, menggagas pentingnya pendidikan media atau literasi media, sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan pada khalayak media dalam menghadapi dunia yang makin sesak – media ini.

Pesan media tidak hanya semata begitu saja, tetapi di buat dan di ciptakan oleh media massa dengan tujuan tertentu. Media massa tidak hanya sekedar memberikan informasi dan hiburan semata, tetapi juga mengajak khalayak melakukan perubahan perilaku. Melalui beragam konten media yang khas dan unik sehingga pesan – pesan media itu terlihat sangat menarik, menimbulkan rasa penasaran khalayak. Pembingkaiian melalui teks, gambar dan suara merupakan aktivitas media untuk mempengaruhi pikiran dan perasaan khalayak.

Dalam beberapa hal masyarakat ada yang menerima begitu saja pesan media yang disampaikan, terkadang masyarakat hanya melihat pada konten media massa yang menarik saja, tanpa melakukan pertimbangan lain, akhirnya mereka dengan senang hati mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari. Padahal pesan media tidak semua nya memberi dampak positif, tak jarang pesan dari suatu konten media tersebut memiliki dampak negatif. Sehingga perlu pemahaman masyarakat dalam menerima pesan media.

Ketika masyarakat sudah terasuki oleh kabar bohong (hoax), berbagai dampak buruk dapatsaksikan misalnya fenomena saling serang, saling hujat satu sama lain. Persoalan yang berkaitan dengan politik, sosial, ekonomi, dan sebagainya, sering di bungkus dengan isu-isu sensitif, seperti suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA). Dengan isu isu tersebut orang begitu mudah terpancing emosi, mudah melontarkan kata – kata hujatan dan makian. Riau Pos (2017)

Pemahaman mengenai media bergantung pada aspek wawasan masyarakat penerima pesan media itu sendiri. Oleh sebab itu masyarakat di tuntut cerdasbermedia serta mampu memfilter pesan media dan melihat sisi positif apa yang sampaikan oleh media.

Ditambahkan bahwa tidak hanya sekedar itu saja, akan tetapi masyarakat harus meleak media atau literasi mediayakni kemampuan dalam melihat, memahami, dan mempelajari konten media dan bagaimana perkembangan informasi serta ilmu yang ada dalam media.

Leterasi media tidak hanya ditujukan kepada masyarakat awam, tetapi harus kepada setiap elemen yang ada dalam masyarakat, apalagi dari kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan motor pergerakan perubahan dalam masyarakat. Keberhasilan mereka dalam mencerna pesan media massa akan mempengaruhi cara pandang mereka dalam melihat suatu fenomena.

Peneliti ini akan melakukan kajian berhubungandengan literasi media dikalangan mahasiswa di kota Pekanbaru? Hal ini berdasarkan pertimbangan, bahwa di kota pekanbaru

terdapat 4 universitas yang memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak, disamping itu karena banyak dari kalangan mahasiswa yang begitu aktif memanfaatkan media.

Keterlibatan mahasiswa dalam bermedia massa dinilai akan dapat mempengaruhi perilaku sosial mereka, baik di kalangan mereka sendiri maupun di tengah-tengah masyarakatnya. Bermula dari semua paparan di atas, maka kajian ini berjudul “*Literasi Media Mahasiswa di Kota Pekanbaru*”.

Metode

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 90.670 mahasiswa, dengan sampel dalam penelitian ini sebanyak 400 orang mahasiswa yang tersebar dalam tiga universitas di kota Pekanbaru, dengan rincian 2 Universitas negeri dan 1 universitas swasta yakni Universitas Muhammadiyah Riau. Adapun karakteristik Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan universitas. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden: Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Komposisi rentang usia responden antara 20 tahun sampai 30 tahun, Responden Berdasarkan Universitas.

Pengumpulan data penelitian ini melalui Kuisisioner. Disamping itu metode penjangkauan data juga melalui Studi dokumentasi dan kepustakaan, Studi dokumentasi dan kepustakaan adalah informasi yang diperoleh dengan mempelajari sumber data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai hasil penelitian yang berkaitan dengan kemampuan media literasi pada mahasiswa di Kota Pekanbaru ini Analisis analisis data Bentuk analisis data dalam kajian tentang Literasi Media Mahasiswa di Kota Pekanbaru bersifat deskripsi kuantitatif persentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Variabel Literasi Media Mahasiswa Pada Universitas di Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui tingkat literasi media mahasiswa pada universitas di Kota Pekanbaru, maka penulis menyajikan data-data penilaian dengan skala yang digunakan yaitu, dengan pernyataan: sangat sangat sering, Sering, cukup sering, sering, Jarang, Tidak Pernah.

1) Technical Skills

Technical skills, yang merupakan kemampuan audiens dalam menggunakan media secara teknik, mulai dari mengoperasikan hingga memahami semua instruksi yang dimiliki media yang dikonsumsinya.

Technical skills dari penelitian ini meliputi: Media yang di gunakan, Frekuensi penggunaan media, tujuan penggunaan media.

a. Media yang di gunakan

Media yang digunakan dalam penelitian ini membahas apakah responden menggunakan media massa dan media sosial?

Tanggapan responden tentang penggunaan media massa dan media sosial, dapat dilihat pada table 1 berikut

Tabel 4
Responden menggunakan media massa dan media social

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
Sangat Sangat Sering	179	44,8
Sering	177	44,3
Cukup	37	9.3

Sering		
Jarang	2	0,5
Tidak Pernah	5	1,3
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 179 tanggapan dengan persentase 44,8% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 177 tanggapan dengan persentase 44,3%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 37 tanggapan dengan persentase 9,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 2 tanggapan dengan persentase 0,5%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 5 tanggapan dengan persentase 1,3%, dari 400 responden.

b. Frekuensi Penggunaan Media

Waktu yang diluangkan oleh responden dalam menggunakan media massa dan media sosial.

Tabel. 5

Frekuensi responden yang meluangkan waktu untuk menggunakan media massa dan media social

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Sangat Sering	115	28,7
Sering	175	43,8
Cukup Sering	93	23,3
Jarang	15	3,8
Tidak Pernah	2	0,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Table 5 diatas Responden tentang frekuensi responden yang meluangkan waktu untuk menggunakan media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 115 tanggapan dengan persentase 28,7% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 175 tanggapan dengan persentase 43,8%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 93 tanggapan dengan persentase 23,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 25 tanggapan dengan persentase 3,8%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 2 tanggapan dengan persentase 0,5% dari 400 Responden.

c. Tujuan penggunaan media

Tujuan penggunaan media berkaitan tujuan Media massa dan media sosial digunakan meliputi, untuk mencari informasi, belajar, mencari hiburan, dan kontrol sosial.

Tanggapan responden untuk pernyataan Tujuan penggunaan media massa dan media sosial oleh responden dalam mencari informasi, menunjukkan bahwa sebanyak 187 tanggapan dengan persentase 46,8% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 179 tanggapan dengan persentase 44,8%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 30 tanggapan dengan persentase 7,5%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 2 tanggapan dengan persentase 0,5%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 2 tanggapan dengan persentase 0,5%.

Rata-rata yang diperoleh mencapai angka 4,36%, dan responden dominan menyatakan sering atas pernyataan tersebut dengan frekuensi sebanyak 187 tanggapan atau 46,8%.

Tanggapan responden untuk pernyataan Tujuan penggunaan media massa dan media sosial oleh responden untuk pembelajaran, menunjukkan bahwa sebanyak 120 tanggapan dengan persentase 30,0% menyatakan selalu, responden yang menyatakan sering sebanyak 188 tanggapan dengan persentase 47,0%, responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 77 tanggapan dengan persentase 19,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 6 tanggapan dengan persentase 2,3%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 9 tanggapan dengan persentase 1,5% dari 400 responden, lebih jelasnya dapat dilihat pada table 6 berikut :

Tabel 6

Tujuan penggunaan media massa responden dalam mencari informasi

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	187	46,8
Sering	179	44,8
Cukup Sering	30	7,5
Jarang	2	0,5
Tidak Pernah	2	0,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Selanjutnya berhubungan dengan tanggapan responden tentang Tujuan media massa dan media sosial yang digunakan responden sebagai media hiburan sebagai berikut :

Tabel. 7

Tujuan bermedia untuk media hiburan

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	114	28,5
Sering	171	42,8
Cukup Sering	77	19,3
Jarang	36	9,0
Tidak Pernah	2	0,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Data pada table 7 menunjukkan bahwa sebanyak 144 tanggapan dengan persentase 28,5% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 171 tanggapan dengan persentase 42,8%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 77 tanggapan dengan persentase 19,5%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 36 tanggapan dengan persentase 9,0%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 2 tanggapan dengan persentase 0,5% dari 400 responden

Tabel 8 berikut ini berkaitan dengan tanggapan responden menggunakan Media dengantujuan bermedia massa dan media sosial sebagai media kontrol sosial.

Tabel. 8

Tujuan bermedia massa dan media sosial responden untuk media kontrol social

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi(%)
Sangat Sangat Sering	56	14,0
Sering	133	33,3
Cukup Sering	149	37,3
Jarang	41	10,3
Tidak Pernah	21	5,3
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan hasil angket yang disebabrkan mana ditemukan, pada table 8 diatas bahwa sebanyak 56 tanggapan dengan persentase 14,0% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 133 tanggapan dengan persentase 33,3%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 149 tanggapan dengan persentase 37,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 41 tanggapan dengan persentase 10,3%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 21tanggapan dengan persentase 5,3%. dari total 400 responden

2) Critical Understanding

Kemampuan audiens dalam menggunakan media secara kognitif, mulai dari melakukan pemahaman, analisis, hingga evaluasi atas konten media yang di konsumsi.

Critical Understanding meliputi: Kemampuan dalam memberikan pemahaman atas konten media, manfaat yang dirasakan dalam penggunaan media, memiliki pemahaman terkait pengetahuan media dan regulasi media, perilaku yang ditunjukan audiens dalam menggunakan media, mampu menilai konten media dari perspektif diri sendiri, kemampuan berfikir kritis atas konten media.

a. Kemampuan dalam memberikan pemahaman atas konten media

Kemampuan memahami setiap konten yang ada di media massa dan media sosial.Adapun hasil Tanggapan responden untuk pernyataan,responden memahami konten yang ada di media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 113 tanggapan dengan persentase 28,2% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 131 tanggapan dengan persentase 32,8%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 131 tanggapan dengan persentase 32,8%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 15 tanggapan dengan persentase 3,8%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 10tanggapan dengan persentase 2,5%, dari 400 total reponden.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel. 9

Responden memahami konten yang ada di media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi(F)	Porsentasin(%)
Sangat Sering	113	28,2
Sering	131	32,8
Kadang-kadang	131	32.8
Jarang	15	3,8
Tidak Pernah	10	2,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

b. Manfaat media yang dirasakan oleh responden dikala menggunakan media.

Tanggapan responden untuk pernyataan,responden mendapatkan manfaat dalam penggunaan media massa dan media sosial dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel.10

Pemanfaat dalam penggunaan media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	134	33,5
Sering	158	39,5
Cukup Sering	93	23.3
Jarang	11	2,8
Tidak Pernah	4	1,0
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa sebanyak 134 tanggapan dengan persentase 33,5% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 158 tanggapan dengan persentase 39,5%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 93 tanggapan dengan persentase 23,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 11 tanggapan dengan persentase 2,8%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 4 tanggapan dengan persentase 1,0%, dari 400 total reponden.

c. Memiliki pemahaman terkait pengetahuan media dan regulasi media

Tanggapan responden untuk pernyataan,Responden mengetahui aturan penggunaan media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 168 tanggapan dengan persentase 42,0% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 173 tanggapan dengan persentase 43,3%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 57 tanggapan dengan persentase 43,0%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%, dan responden yang menjawab tidak pernah

berjumlah 3 tanggapan dengan persentase 0,5%. dari 400 total reponden. Jelasnya lihat table 11 berikut :

Tabel. 11

Responden mengetahui aturan penggunaan media massa dan media social

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sering	168	42,0
Sering	173	43,3
Kadang-kadang	57	43,0
Jarang	0	0
Tidak Pernah	2	0,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

d. Perilaku yang ditunjukkan audiens dalam menggunakan media

Tabel 12 berikut ini berhubungan dengan perilaku media massa dan media sosial berkaitan aspek dampak positif dan negatif terhadap penggunaanya. Sebagaimana pada table 12 berikut :

Tabel. 12

Media massa dan media sosial memberi dampak positif terhadap responden

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	175	43,8
Sering	157	39,3
Cukup Sering	37	9,3
Jarang	19	4,8
Tidak Pernah	12	3,0
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tanggapan responden untuk pernyataan,Media massa dan media sosial memberi dampak positif terhadap responden, menunjukkan bahwa sebanyak 175 tanggapan dengan persentase 43,8% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 157 tanggapan dengan persentase 39,3%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 37 tanggapan dengan persentase 9,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 19 tanggapan dengan persentase 4,8%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 12 tanggapan dengan persentase 3,0%. dari 400 total reponden

Selanjutnya adalah tanggapan responden untuk pernyataan,media massa dan media sosial memberi dampak negatif terhadap responden, menunjukkan bahwa sebanyak 17 tanggapan dengan persentase 4,3% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 55 tanggapan dengan persentase 13,8%, responden yang

menyatakan cukup sering sebanyak 47 tanggapan dengan persentase 11,8%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 100 tanggapan dengan persentase 25,0%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 181 tanggapan dengan persentase 45,3%. dari 400 total reponden

Tabel.13
Derdampak negatif Media

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	17	4,3
Sering	55	13,8
Cukup Sering	47	11,8
Jarang	100	25,0
Tidak Pernah	181	45,3
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

e. Mampu menilai konten media dari perspektif diri sendiri

Selanjutnya pada table 14 tentang tanggapan responden untuk pernyataan, media massa dan media sosial memberi dampak negatif terhadap responden, menunjukkan bahwa sebanyak 17 tanggapan dengan persentase 4,3% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 55 tanggapan dengan persentase 13,8%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 47 tanggapan dengan persentase 11,8%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 100 tanggapan dengan persentase 25,0%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 181 tanggapan dengan persentase 45,3%. dari 400 total reponden, jelasnya lihat pada pada table 14 berikut :

Tabel.14

Responden dapat menilai konten yang ada pada Media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	52	13,0
Sering	197	49,3
Cukup Sering	121	30,3
Jarang	24	6,0
Tidak Pernah	6	1,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

f. Kemampuan berfikir kritis atas. konten media

Lebih lanjut berhubungan dengan Tanggapan responden untuk pernyataan, responden dapat berfikir kritis atas konten yang ada di media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 53 tanggapan dengan persentase 13,3% menyatakan sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 166 tanggapan dengan persentase 41,5%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 145 tanggapan dengan persentase 36,3%,

responden yang menyatakan jarang sebanyak 29 tanggapan dengan persentase 7,2%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 7 tanggapan dengan persentase 1,8%. dari 400 total reponden. lebih jelas lihat table 15 berikut :

Tabel. 15

Responden dapat berfikir kritis atas konten yang ada di media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	53	13,3
Sering	166	41,5
Cukup Sering	145	36,3
Jarang	29	7,2
Tidak Pernah	7	1,8
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

3) Communicative Abilities

Communicative Abilites adalah kemampuan khalayak untuk bersosialisasi konten media, membangun relasi social dan melakukan partisipasi di media serta memproduksi dan mengkreasikan konten media. Lebih jelas mengenai respon responden berkaitan dengan hal tersebut akan disajikan secara rinci sebagaimana berikut :

a. Kempauan mengomunikasikan konten media

Kemampuan ini berhungan dengan kemampuan responden dalam mengkomunikasi konten media yang mereka terima. Jelasnya lihat table 16 berikut :

Tabel. 16

Responden dapat mengomunikasikan konten yang ada di media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	46	11,5
Sering	158	39,5
Cukup Sering	168	36,3
Jarang	22	5,5
Tidak Pernah	6	1,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabe 16 diatas adalah tanggapan responden untuk pernyataan, responden dapat mengomunikasikan konten yang ada di media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 46 tanggapan dengan persentase 11,5% menyatakan Sangat sangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 158 tanggapan dengan persentase 39,5%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 168 tanggapan dengan persentase 36,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 22 tanggapan dengan persentase 5,5%, dan

responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 6 tanggapan dengan persentase 1,5%. dari 400 total responden

b. Kemampuan membangun relasi sosial melalui media

Tanggapan responden untuk pernyataan, responden bersosialisasi dan membangun relasi di media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 91 tanggapan dengan persentase 22,8% menyatakan selalu, responden yang menyatakan sering sebanyak 174 tanggapan dengan persentase 43,5%, responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 114 tanggapan dengan persentase 28,5%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 14 tanggapan dengan persentase 3,5%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 7 tanggapan dengan persentase 1,8%. dari 400 total responden. Lihat table 17 berikut :

Tabel. 17

Responden bersosialisasi dan membangun relasi di media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	91	22,8
Sering	174	43,5
Cukup Sering	114	28,5
Jarang	14	3,5
Tidak Pernah	7	1,8
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

c. Keikutsertaan dalam partisipasi media

Table 18 berkaitan dengan tanggapan responden untuk pernyataan, responden aktif menggunakan media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 116 tanggapan dengan persentase 29,0% menyatakan selalu, responden yang menyatakan sering sebanyak 158 tanggapan dengan persentase 39,5%, responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 87 tanggapan dengan persentase 21,8%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 31 tanggapan dengan persentase 7,8%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 8 tanggapan dengan persentase 2,0%. dari 400 total responden

Tabel. 18

Responden aktif Partisipan dalam menggunakan media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	116	29,0
Sering	158	39,5
Cukup Sering	87	21,8
Jarang	31	7,8
Tidak Pernah	8	2

Total	400	100
-------	-----	-----

Sumber: Data primer yang diolah 2018

d. Kemampuan dalam memproduksi dan mengkreasikan konten media

Tabel 19 berikut ini menjelas tanggapan responden mengenai kemampuan responden dalam memproduksi dan mengkreasikan kontens media sebagai berikut

Tabel. 19

Responden mampu menghasilkan karya dengan konten yang ada di media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	74	18,5
Sering	163	40,8
Cukup Sering	117	29,3
Jarang	37	9,3
Tidak Pernah	9	2.3
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Tabel 19 menjelaskan tentang tanggapan responden untuk pernyataan, responden mampu menghasilkan karya dengan konten yang ada di media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 74 tanggapan dengan persentase 18,5% menyatakan Sangat sangta sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 163 tanggapan dengan persentase 40,8%, responden yang menyatakan cukup sering sebanyak 117 tanggapan dengan persentase 29,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 37 tanggapan dengan persentase 9,3%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 9 tanggapan dengan persentase 2,3%. dari 400 total reponden.

e. Penggunaan media sosial untuk berinteraksi atau menjalin kerjasama sosial dan budaya

Selanjutnya mengenai tanggapan responden untuk pernyataan, responden mampu bekerjasama baik di bidang sosial maupun budaya di media massa dan media sosial, menunjukkan bahwa sebanyak 110 tanggapan dengan persentase 27,5% menyatakan sangat ssangat sering, responden yang menyatakan sering sebanyak 157 tanggapan dengan persentase 39,3%, responden yang menyatakan cukp sering sebanyak 109 tanggapan dengan persentase 27,3%, responden yang menyatakan jarang sebanyak 22 tanggapan dengan persentase 5,5%, dan responden yang menjawab tidak pernah berjumlah 2 tanggapan dengan persentase 0,5%. dari 400 total reponden, lebih jelas lihat table 20 berikut :

Tabel. 20

Responden mampu bekerjasama baik di bidang sosial maupun budaya di media massa dan media sosial

Pilihan Jawaban	Frekuensi (F)	Porsentasi (%)
Sangat Sangat Sering	110	27,5
Sering	157	39,3
Cukup Sering	109	27,3
Jarang	22	5,5
Tidak Pernah	2	0,5
Total	400	100

Sumber: Data primer yang diolah 2018

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data diatas, untuk melihat kevalidan dan konsistensi suatu alat ukur, maka akan dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Disamping itu juga penulis akan menyajikan analisis data berkaitan dengan Literasi Media Mahasiswa Pada Universitas di Kota Pekanbaru.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dalam konteks ini suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung \geq nilai r tabel.

r tabel di dapat dari rumus ($df = n - k$), df adalah degree of freedom, n adalah jumlah responden dan k adalah banyak variabel. Jadi, ($df = 400 - 1 = 399$). Maka r tabel dalam penelitian ini 399, yang mana dalam tabel r nilai r tabel 399 adalah -0,08226 ($\alpha = 5\%$).

Berikut adalah hasil pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel 21 berikut adalah hasil uji validitas terhadap item pertanyaan variable berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan sebagaimana berikut :

Tabel. 21

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1.	Saya menggunakan media massa dan media sosial.	0,543	-0,08226	Valid
2.	Saya meluangkan waktu untuk menggunakan media massa dan media sosial.	0,545	-0,08226	Valid
3.	Saya menggunakan media massa dan media sosial untuk mencari informasi.	0,545	-0,08226	Valid

4.	Saya menggunakan media massa dan media sosial untuk belajar.	0,542	-0,08226	Valid
5.	Saya menggunakan media massa dan media sosial untuk mencari hiburan.	0,577	-0,08226	Valid
6.	Saya menggunakan media massa dan media sosial untuk mengawasi perilaku menyimpang (kontrol sosial).	0,544	-0,08226	Valid
7.	Saya memahami dengan kritis konten yang ada media massa dan media sosial.	0,572	-0,08226	Valid
8.	Media massa dan media sosial memberikan manfaat yang cukup banyak bagi kehidupan.	0,568	-0,08226	Valid
9.	Saya memiliki pengetahuan tentang media massa dan media sosial dan mengetahui aturan dalam menggunakan media internet.	0,319	-0,08226	Valid
10.	Saya menunjukkan perilaku yang positif dalam menggunakan media sosial.	0,147	-0,08226	Valid
11.	Saya menunjukkan perilaku yang negatif dalam menggunakan media massa dan media sosial.	0,435	-0,08226	Valid
12.	Saya dapat menilai konten yang ada pada media massa dan media sosial dengan perspektif sendiri.	0,514	-0,08226	Valid
13.	Saya mampu mengkritisi konten yang ada dalam media massa dan media sosial.	0,563	-0,08226	Valid
14.	Saya mengomunikasikan konten – konten yang ada dalam media massa dan media sosial.	0,567	-0,08226	Valid
15.	Saya bersosialisasi dan membangun relasi dengan media massa dan media sosial.	0,593	-0,08226	Valid
16.	Saya aktif dalam menggunakan media massa dan media sosial.	0,632	-0,08226	Valid
17.	Saya memanfaatkan media massa dan media sosial dalam berkreaitifitas dan menghasilkan sesuatu.	0,632	-0,08226	Valid
18.	Saya menggunakan media massa dan media sosial untuk menjalin kerjasama sosial dan budaya.	0,502	-0,08226	Valid

Sumber: Data primer yang di olah 2018

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 22 terlihat nilai corrected item-total correlation lebih besar dibandingkan r tabel maka semua item pertanyaan yang digunakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok atau subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek dalam diri kelompok atau subyek yang diukur belum berubah. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha cronbach's dengan nilai diatas 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini

Tabel 22
 Nilai Cronbach's Alpha Variabel Literasi Media Mahasiswa Pada Universitas di Kota Pekanbaru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	18

Sumber: Data primer yang di olah 2018

Tabel 23
 Uji Reabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
1.	Literasi media mahasiswa	0,824	0,60	Reliebel

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan hasil pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, nilai alpha cronbach's yaitu 0,824 berada diatas 0,60 dengan demikian maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau konsisten bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran.

c. Analisa Data Literasi Media Mahasiswa Pada Universitas di Kota Pekanbaru.

Literasi Media Mahasiswa Pada Universitas di Kota Pekanbaru ditentukan dengan variabel tingkat literasi media mahasiswa terhadap pengetahuan dan wawasan tentang media itu sendiri. Analisa data menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

No	Kategori	Angka Skor
1	Sangat Baik	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup Baik	41% - 60%
4	Kurang Baik	21% - 40%
5	Sangat Tidak Baik	0% - 20%

1) **Technical Skill**

Merupakan kemampuan audiens dalam menggunakan media secara teknik, mulai dari mengoperasikan hingga memahami semua instruksi yang dimiliki media yang dikonsumsi. Hasil rekapitulasi dari jawaban berhubungan dengan Technical Skill responden dapat dilihat pada tabel 24

Tabel. 24

Rekapitulasi responden mengenai Technical Skill Literasi Media Mahasiswa

No.	Option	Frekuensi
1.	Sangat Baik (A)	771
2.	Baik (B)	1.023
3.	Cukup Baik(C)	463
4.	Kurang Baik (D)	102
5.	Sangat Tidak Baik (E)	41
Total		2.400

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 24 rekapitulasi responden mengenai Technical Skill Literasi Media Mahasiswa, menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat sering berjumlah 771 dan yang menyatakan sering berjumlah 1.023 kemudian yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 463 selanjutnya yang menyatakan jarang berjumlah 102 sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 41kali.

Adapun hasil keseluruhan perhitungan indikator dari Technical Skill, dihitung dengan menggunakan rumusan persentase maka dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25

Tabel penerapan Rumusan Persentase

NO	Pilihan Jawaban	Frek	Skor	Nilai
1	Sangat Baik	771	5	3.855
2	Baik	1.023	4	4.092
3	Cukup Baik	463	3	1.389
4	Kurang Baik	102	2	204
5	Sangat Tidak Baik	41	1	41
		2.400		9.581

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{9.581}{2.400 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{9.581}{12.000} \times 100\% = 79,84\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran diatas yang dihitung menggunakan rumus persentase, Technical Skill Literasi Media Mahasiswa berada dalam kategori baik dengan persentase

sebesar 79,84%. Karena dari kriteria analisis deskriptif persentase, kriteria baik berada di skor 61-80%.

2) Critical Understanding

Merupakan kemampuan audiens dalam menggunakan media secara kognitif, mulai dari melakukan pemahaman, analisis, hingga evaluasi atas konten media yang di konsumsi. Hasil keseluruhan rekapitulasi dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel 26:

Tabel.26

Rekapitulasi responden mengenai Critical Understanding Literasi Media Mahasiswa

No	Option	Frekuensi
1.	Sangat Baik (A)	712
2.	Baik (B)	1.037
3.	Cukup Baik(C)	631
4.	Kurang Baik (D)	199
5.	Sangat Tidak Baik (E)	223
Total		2.802

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 3.25 rekapitulasi responden mengenai Critical Understanding Literasi Media Mahasiswa, menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat sering berjumlah 712, yang menyatakan sering berjumlah 1.037, dan sebanyak 631 yang menyatakan kadang-kadang, kemudian sebanyak 199 menyatakan jarang, sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 223 kali.

Selanjutnya hasil rekapitulasi table 26 diatas akan di analisis menggunakan Posentasi yang berkaitan dengan variabel Critical Understanding, sebagai berikut:

Tabel 27

Penerapan Rumusan Persentase

NO	Pilihan Jawaban	Frek	Skor	Nilai
1	Sangat Baik	712	5	3560
2	Baik	1037	4	4148
3	Cukup Baik	631	3	1893
4	Kurang Baik	199	2	398
5	Sangat Tidak Baik	223	1	223
		2.802		10.222

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10.222}{2.802 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{10.222}{14.010} \times 100\% = 72,96\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran diatas yang dihitung menggunakan rumus persentase, Critical Understanding Literasi Media Mahasiswa berada dalam kategori baik dengan

persentase sebesar 72,96%. Karena dari kriteria analisis deskriptif persentase, kriteria baik berada di skor 61-80%.

3) Communicative Abilities

Merupakan kemampuan khalayak untuk bersosialisasi dan melakukan partisipasi di media. Hasil keseluruhan rekapitulasi dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel 28

Tabel. 28

Rekapitulasi responden mengenai Communicative Abilities Literasi Media Mahasiswa

No	Option	Frekuensi
1.	Sangat Baik (A)	437
2.	Baik (B)	810
3.	Cukup Baik(C)	595
4.	Kurang Baik (D)	126
5.	Sangat Tidak Baik (E)	32
Total		2.000

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 28 rekapitulasi responden mengenai Communicative Abilities Literasi Media Mahasiswa, menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat sering berjumlah 437 dengan kemudian yang menyatakan sering berjumlah 810 berikutnya yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 595 selanjutnya yang menyatakan jarang berjumlah 126 dan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 32 kali.

Selanjutnya dianalisis berdasar statistic persentase sebagai berikut

Tabel 29

NO	Pilihan Jawaban	Frek	Penerapan Rumusan Persentasi	
			Skor	Nilai
1	Sangat Baik	437	5	2185
2	Baik	810	4	3240
3	Cukup Baik	595	3	1785
4	Kurang Baik	126	2	252
5	Sangat Tidak Baik	32	1	32
		2000		7494

Berikutnya

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7.494}{2.000 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{7.494}{10.000} \times 100\% = 74,94\%$$

Berdasarkan hasil pengukuran diatas yang dihitung menggunakan rumus persentase, Communicative Abilities Literasi Media Mahasiswa berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 74,94%. Karena dari kriteria analisis deskriptif persentase, kriteria baik berada di skor 61-80%.

4) Analisis Responden terhadap Technikal Skill, Critical Understanding, dan Communicative Abilities.

Tabel 30

Rekapitulasi Literasi Media Mahasiswa Pekanbaru

No	Option	Frekuensi
1.	Sangat Baik (A)	1.920
2.	Baik (B)	2.870
3.	Cukup Baik(C)	1.689
4.	Kurang Baik (D)	427
5.	Sangat Tidak Baik (E)	296
	Total	Total

Berdasarkan tabel 3.27 rekapitulasi responden mengenai Literasi Media Mahasiswa, menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat sering berjumlah 1.920 dan yang menyatakan sering berjumlah 2.870 berikutnya yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 1.689 lantas yang menyatakan jarang berjumlah 427 sedangkan yang menyatakan tidak pernah berjumlah 296 kali

Berikut ini adalah analisis persentasi terhadap leterasi media mahasiswa di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 31

NO	Pilihan Jawaban	Frek	Penerapan Rumusan Persentasi	
			Skor	Nilai
1	Sangat Baik	1920	5	9600
2	Baik	2870	4	11480
3	Cukup Baik	1689	3	5067
4	Kurang Baik	427	2	854
5	Sangat Tidak Baik	296	1	296
		7202		27297

Selanjutnya

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7.202 \times 5}{27.297} \times 100\%$$

$$P = \frac{36.010}{47.829} \times 100\% = 75,80\%$$

Berdasarkan hasil analisis diatas yang menggunakan rumus persentase, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat Literasi Media Mahasiswa berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 75,80%. Karena dari kriteria analisis deskriptif persentase, kriteria baik berada di skor 61-80%.

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian tingkat skor literasi media mahasiswa pada universitas di Kota Pekanbaru meliputi *Technical Skill*, *Critical Understanding*, dan *Communicative Abilities* adalah sebesar 75.80 %, skor ini dapat dikatakan baik karena berada pada nilai antara 61-80%. Apabila dilihat secara parsial yaitu Literasi media Mahasiswa

dilihat dari tiga indikator. skor Indikator Technical Skills, yang terdiri dari sub indikator kemampuan menggunakan media, frekuensi penggunaan media, dan memahami tujuan penggunaan media, memiliki nilai sebesar 79,84% skor ini masuk dalam baik yakni 61-80 Poin. Sementara itu Indikator Critical Understanding, memiliki pencapaian sebesar 72,96% responden, dan masuk dalam kategori baik yaitu (6-80) poin. Sementara skor pada Indikator Communicative Abilities, adalah sebesar 74,94% responden, dan masuk dalam kategori baik yakni (61 - 80) poin.

Referensi

- Anna Mutmainah, “*Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracun Sianida di TV One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi UNS, UMS, dan IAIN Surakarta)*”, tahun 2017.
- Apriadi Tamburaka, 2013 *Literasi Media: Cerdas Bermedi Khalayak Media Massa*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Apriadi Tamburaka, 2012, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Arikanto Suharsimi, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Buku Panduan dan Informasi Akademik 2014/2015 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karinah, 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media.
- Hermawan Herry, 2017, *Literasi Media dan Kesadaran dan Analisis, Calpulis, Yogyakarta. Hoax dan Pentingnya Literasi Media*”, <http://m.riaupos.co/3237-special-.html>, 5 Maret 2017. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Konservatisme#cite_ref-2.
- Iriantara Yosol, 2009, *Literasi Media, Apa, Mengapa, Bagaimana*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Prasetya Irawan, 2004, *Logika dan Prosedur Penelitian, Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, STIA – LAN Press, Jakarta.
- Rachmat Kriyantono, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta
- _____, 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta.
- Rahardjo, T., M. A. Birowo, R. Darmastuti, D. K. Sari, M. N. Husein, Sunarto, S. Hastjarjo, T. Febriyanto, Herfriady, F. Junaedi, and S. B. HH. *Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi. Buku Litera:xvii-24*.
- Sugeng Winarno, “*Pemahaman Media Literacy Televisi Berbasis Personal Competences Framework*” pada tahun 2014, hal. 67.
- Siregar Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Ulber Silalahi, 2010, *Metode Penelitian Sosial*, PT Refika Aditama, Bandung.
- <https://uir.ac.id/> 30 April 2018, 13:02.
- <https://unilak.ac.id/> 30 April 2018, 13:04.
- <http://umri.ac.id/> 30 April 2018, 13:05.
- <https://unri.ac.id/> 30 April 2018, 13:06.
- <https://univrab.ac.id/>30 April 2018, 13:07